

LAMPIRAN



[TIARA FADILLAH APRILIA]

Subang, Jawa Barat, 41254 | +62 82117539091 | 201fk01036@bku.ac.id

Profil Saya

Seorang lulusan D3 Keperawatan dengan pengalaman praktik klinik dan praktik kerja lapangan dalam bidang keperawatan. Memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip asuhan keperawatan dan kemampuan analitis yang baik. Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Saya siap membawa pengalaman serta keahlian teknis dan interpersonal yang saya miliki untuk memberikan kontribusi terbaik di bidang keperawatan.

Riwayat Pendidikan

Universitas Bhakti Kencana Bandung

Ahli Madya Keperawatan – IPK 3,74

- Mata kuliah relevan: Dokumentasi Keperawatan, Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Keluarga dan Gerontik, Komunikasi Terapeutik, Management Patient Safety, Farmakologi, Biomedik.

Pengalaman Praktik Klinik/PKL

RSUD Otto Iskandar Dinata

Januari 2022-Februari 2022

- Praktik Keperawatan dasar dan keperawatan medikal bedah

RSUD Majalaya

Juli 2022-Agustus 2022

- Praktik Keperawatan Medikal Bedah
- Praktik Keperawatan Maternitas
- Praktik Keperawatan di ruang OK

RSU DR Slamet Garut

Desember 2022

- Praktik Keperawatan Anak
- Praktik Keperawatan Anak di ruang VK

Puskesmas Panyileukan

01-14 Januari 2023

- Praktik Keperawatan komunitas/Keluarga
- Praktik Keperawatan Gerontik

RSU DR Slamet Garut

Januari 2023

- Praktik Keperawatan Komprehensif

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar

Januari-Februari 2023

- Praktik Keperawatan jiwa

RSUD Majalaya

Mei 2023

- Praktik Keperawatan Gawat Darurat dan ICU

Sertifikat dan Pelatihan

- Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support (YAGD 118)
- Sertifikat pelatihan BT&CLS dan resusitasi jantung paru (YAGD 118)
- Sertifikat seminar internasional “Recommendation of Current Practice: Women and Covid19 (Media Indotama, Media medical)
- Sertifikat seminar internasional “Peran Perawat di Masa Pandemic” (Media Indotama, Media medical)
- Sertifikat seminar nasional “Facing Disaster and Emergency: The role of Maternity Nurses” (IPEMI JABAR)
- Sertifikat webinar nasional “Mengenal Fenomena Bunuh Diri dan Pencegahannya” (DPP PPNI cimahi)
- Sertifikat international Medical Harvard Class “Advancing Racial Justice and Equity Through Quality and Safety: 5 key drivers” (ACCME)
- Sertifikat Talkshow “Youth development in a Time of Pamdemic” (KMBKG)
- Sertifikat webinar internasional “Update of Wound Care and Diabetic Ulcer” (PPNI)
- Sertifikat webinar series UBK “Protokol Pencegahan Penularan COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru Dilingkungan Kampus” (SATGAS)
- Sertifikat seleksi pertukaran pemuda ke korea selatan (GYA)
- Sertifikat pelatihan Softskill Development Program (BMS)
- Sertifikat webinar kampus “Pentingnya Public Speaking di Dunia Kesehatan” (PRODI D3 Keperawatan)
- Sertifikat kuliah tamu “Diabetic wound Care and Nursing Process” (FKEP)
- Sertifikat Webinar Nasional “The Art of Sharing and Listening” special Mental Health day (S&S)
- Sertifikat volunteer “We Share We Care” (S&S)
- Sertifikat volunteer on “Stop Comparing Yourself to Others” (CONVO CARE)
- Sertifikat workshop Journaling “Express Your Feeling Through Writing” (S&S)
- Sertifikat volunteer kampanye “Saring Sebelum Sharing” (OSR)

Kemampuan Teknis dan Personal

Kemampuan Teknis

- Keterampilan klinis: mampu melakukan tindakan klinis seperti pemeriksaan fisik, perawatan luka, pemberian obat, pemasangan infus, pemberian nebulizer, pemasangan kateter, perekaman EKG, serta perosedur medis lainnya.
- Pemahaman Anatomi dan Fisiologi: memiliki pengetahuan mendalam tentang struktur dan fungsi tubuh manusia untuk menganalisa kondisi kesehatan pasien secara tepat.
- Keperawatan Maternitas dan Neonatal: memahami dan mampu memberikan perawatan khusus bagi ibu dan bayi baru lahir termasuk selama masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan.
- Keperawatan jiwa dan kesehatan mental: memahami SP gangguan jiwa dan memiliki keterampilan untuk melakukan perawatan pada pasien dengan kesehatan mental.
- Keterampilan manajemen pelayanan kesehatan: mampu mengelola dan mengoordinasikan perawatan pasien dalam lingkup unit kesehatan
- Keperawatan gawat darurat dan intensif care: memahami dan mampu memberikan perawatan pada pasien gawat darurat secara cepat tepat dan sesuai dengan kategori

triasenya. Mampu melakukan monitoring status pasien perawatan intensif dari balance cairan, output dan input serta nutrisi yang masuk.

Kemampuan Personal

- Komunikasi efektif: Mampu berkomunikasi dengan baik dan jelas pada pasien, keluarga pasien, maupun tim medis lainya untuk bertukar informasi, memberikan pendidikan kesehatan, dll.
- Empati: Memiliki kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan dan pengalaman pasien sehingga, dapat memberikan perawatan dengan pendekatan empati.
- Kolaborasi tim: Bersedia bekerja sama dan berkontribusi dalam tim interdisipliner untuk memberikan perawatan terbaik bagi pasien.
- Keterampilan pemecahan masalah: Mampu menganalisis, mengidentifikasi, dan mengambil keputusan untuk memberikan perawatan yang tepat.
- Manajemen waktu: Mampu mengatur jadwal perawatan, tugas administrasi, dan lainya.
- Kemampuan belajar: Bersedia untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru dalam ilmu keperawatan maupun teknologi untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Daftar Riwayat Hidup



Profil Pribadi

Nama : Tiara Fadillah Aprilia
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 01 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : D3 Keperawatan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn. Krajan, Ds./Kec. Sukasari, Kab. Subang, Jawa Barat, 41254
Status : Belum Menikah
Telepon : 082117539091
Email : 201fk01036@bku.ac.id

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Negeri 2 Sukasari
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Pamanukan
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Pamanukan
2020 – 2023 : Universitas Bhakti Kencana Bandung

Kemampuan

- Mampu mengoperasikan Ms. Word, Power Point, dan Excel
- Kemampuan dan keterampilan Klinis, seperti tindakan klinis pemeriksaan fisik, pemasangan infus dan tindakan medis lainnya.
- Komunikasi efektif
- Bekerja dalam Tim baik di bidang kesehatan maupun umum.
- Kemampuan problem solving dan kemampuan belajar terus.

Pengalaman Praktik Klinik

RSUD Otto Iskandar Dinata	Januari 2022-Februari 2022
RSUD Majalaya	Juli 2022-agustus 2022
RSU DR Slamet Garut	Desember 2022
Puskesmas Panyileukan	01-04 Januari 2023
RSU DR Slamet Garut	Januari 2023
Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar	Januari-Februari 2023
RSUD Majalaya	Mei 2023

Pengalaman Organisasi

- Komunitas Angklung SDN Sukasari 2
- Paskibra SMPN 1 Pamanukan
- Divisi Kedisiplinan, Kreatifitas dan Hak Asasi Manusia OSIS SMPN 1 Pamanukan
- Divisi Bimbingan Latihan Dasar Paskibra SMAN 1 Pamanukan
- MPK OSIS SMAN 1 Pamanukan
- Divisi Lapangan Marching Band SMAN 1 Pamanukan
- Volunteer kampanye shine and share, convo care dan our study room

Demikian riwayat hidup yang saya buat sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan, terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu yang telah membaca riwayat hidup saya, saya ucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya,
Tiara Fadillah Aprilia

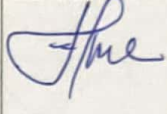
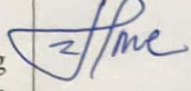
LEMBAR KONSULTASI KTI

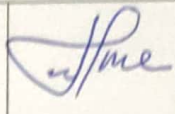
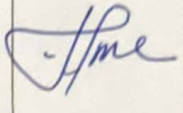
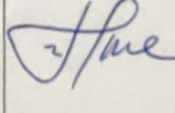
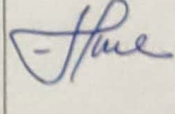
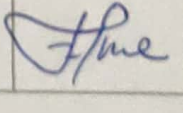
Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

NIM : 201FK01036

Nama Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Aktif Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
Di Ruang Zamrud RSUD DR Slamet Garut.

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	08 Feb. 2023	BAB I PENDAHULUAN - Outline harus dari umum ke khusus jelaskan mengapa mengambil kasus itu. - Tambahkan bagaimana dampak penyakit terhadap KDM hingga timbul masalah apa saja. - Tambahkan kata “Bagaimanakah” di kalimat rumusan masalah	
2.	14 Feb. 2023	BAB I PENDAHULUAN - Tambahkan kalimat yang menyatakan bahwa TB itu penularannya tinggi sehingga kasus banyak. - Buat menjadi 1 paragraf min. 4 kalimat - Tambahkan masalah utama yang mengganggu memperberat yang mempengaruhi status kesehatan pasien pada bersihan jalan nafas. - Penanganan tidak dispesifikan tapi lebih focus ke diagnose yang akan diambil – penekanan justifikasi bisa ditambahkan komplikasi akibat munculnya dx tersebut jika tidak dilakukan asuhan. - Pemberian intervensi pada peran perawat liat SIKI. - Bagian ini (intervensi focus terkait batuk efektif) di hilangkan saja. BAB II TINJAUAN PUSTAKA - Tambahkan pathways	

3.	17 Feb. 2023	BAB I PENDAHULUAN - Tambahkan peran perawat dari promotif – kuratif. BAB II TINJAUAN PUSTAKA - Tambahkan sumber pada pathway. - Tambahkan konsep oksigenasi dan bersihan jalan nafas. - Tambahkan rasional pada konsep asuhan keperawatan bagan intervensi. Lanjutkan BAB III metodologi penelitian	
4.	23 Feb. 2023	BAB I PENDAHULUAN (ACC) BAB II TINJAUAN PUSTAKA (ACC) BAB III METODOLOGI PENELITIAN - Rubah kalimat menjadi kalimat perencanaan - Dibagian etik penelitian tambahkan terkait apa yang dilakukan peneliti menyangkut poin tersebut. Siapkan draft proposal untuk persyaratan S.UP (daftar isi, kata pengantar, lembar persetujuan, daftar tabel... dsb.)	
5.	24 Feb. 2023	Pada BAB III di bagian etik penelitian terkait apa yang dilakukan peneliti terkait poin – poinnya tidak perlu dispesifikan tapi pakai kalimat yang umum.	
6.	28 Feb. 2023	Kalimat dalam etik penelitian tidak perlu spesifikan BAB III METODOLOGI PENELITIAN (ACC).	
J.	1-3-2023	ACC 4/ SUP	

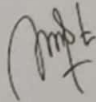
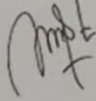
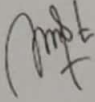
LEMBAR KONSULTASI KTI

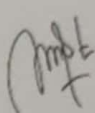
Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

NIM : 201FK01036

Nama Pembimbing : Ade Tika Herawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep

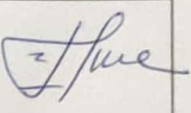
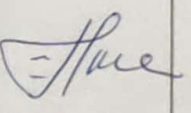
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Aktif Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
Di Ruang Zamrud RSUD DR Slamet Garut.

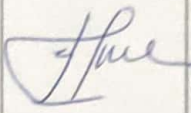
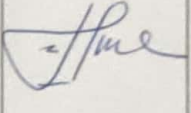
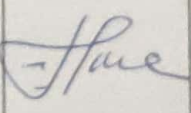
No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	13 Feb. 2023 (bimbingan online)	BAB I PENDAHULUAN - Penyusunan latar belakang sesuaikan dari umum ke khusus.	
2.	25 Feb. 2023 (bimbingan online)	Tidak ada komentar dari pembimbing pada file yang di upload ke Gdrive.	
3.	01 Mar. 2023 (bimbingan offline)	BAB I PENDAHULUAN - Tidak memakai tujuan khusus sesuaikan dengan panduan. BAB II TINJAUAN PUSTAKA - Bagian evaluasi pada konsep asuhan keperawatan mengacu pada SLKI disesuaikan dengan diagnose yang dimunculkan. BAB III METODOLOGI PENELITIAN - Tidak usah disebutkan 2 kasus karan SUP hanya memaparkan 1 kasus. - Kalimat 'sebanyak 2 orang' dihilangkan saja. - Bagian observasi dan pemeriksaan fisik di pisahkan dan sebutkan data apa saja yang didapat dari hasil observasi dan data apa saja yang didapat dari hasil pemeriksaan fisik. - Pada pengumpulan data tambahkan pemeriksaan fisik karena tidak	

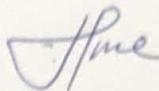
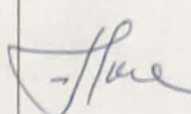
		hanya WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). - Rentang waktu penelitian diganti menjadi dari januari hingga mei.	
4.	02 Mar. 2023 (bimbingan offline)	BAB I PENDAHULUAN (acc) BAB II TINJAUAN PUSTAKA (acc) - Tambahkan evaluasi yang mengacu pada SLKI sesuai diagnose boleh di jadikan poin-poin saja atau dinarasikan pakai kalimat yang umum saja. BAB III metodologi penelitian (acc) Acc maju SUP.	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia
NIM : 201FK01036
Nama Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Aktif Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas
Tidak Efektif
Di Ruang Zamrud RSUD DR Slamet Garut.

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	23 Mei 2023 Bimbingan offline	Bimbingan pasca SUP Revisi hasil dari BAB 1, 2, dan 3 cukup mungkin tambahkan penatalaksanaan farmakologi bersihan jalan nafas tidak efektif nya. Mulai susun BAB 4 nya.	
2.	29 Mei 2023 Bimbingan online	Revisi prosposal sudah cukup Bimbingan bab 4 - Perbaiki aspek kedua pasien terutama pada tujuan perencanaan, sesuaikan implementasi dan hasil pasien karena banyak kalimat hasil implementasi tidak menjawab implementasinya - Perbaiki evaluasi nya tambahkan jam pada evaluasi dan sesuaikan evaluasi dengan indikator tujuannya agar mengarah pada indikator tujuan dan kalimatnya harus sesuai dengan SLKI - Pembahasan harus ditambahkan jurnal analisisnya. - Misal pasien 1 batuk berdahak dan mengapa hal tersebut dapat terjadi itu pada pengkajian data yang ditemukan apa beri analisis jurnalnya dan data yang membedakan apa berikan analisis jurnalnya mengapa?	

		- Pada intervensi dan implementasi dilihat ada tidak kondisi yang membedakan atau respon yang berbeda dari kedua pasien jika ada jelaskan analisis jurnalnya mengapa.	
3.	05 Juni 2023 Bimbingan offline Pukul 09.00	Bimbingan BAB 4 - Persamaan persepsi mengenai isi dari bab 4 - Tambahkan keterangan dibawah tabel diagnosa untuk menjabarkan diagnose apa yang diambil fokus peneliti - Pengkajian ditulis data pengkajian yang sama dan yang membedakan kemudian beri analisis jurnalnya mengapa hal tersebut dapat terjadi - Pada diagnosa keperawatan jelaskan apa saja yang muncul pada pasien 1 dan 2 kemudian diagnosa yang sesuai dengan teori kemudian, diagnosa yang tidak terdapat pada teori namun pada pasien ditemukan.	
4.	05 Juni 2023 Bimbingan offline Pukul 15.00	- Untuk diagnosa tidak usah di jabarkan diagnosa pasien 1 apa dan diagnosa pasien 2 apa langsung saja perbedaan diagnosa pada kedua pasien dengan teori, lalu jelaskan diagnosa yang tidak ditemukan pada pasien namun pada teori ada mengapa tidak ditemukan alasannya mengapa, kemudian ada tidak diagnosa yang tidak ada pada teori namun pada pasien ditemukan jelaskan analisisnya.	
5.	06 Juni 2023 Bimbingan offline	- Intervensi jangan di numbering tapi narasikan kemudian jelaskan intervensi yang di ambil sesuai SIKI ada berapa kemudian jelaskan intervensi yang tidak dilakukan kepada pasien tetapi pada SIKI ada analisisnya kenapa - Pada implementasi jelaskan perbedaan respon dari kedua pasien.	

6.	07 Juni 2023 Bimbingan offline	- Untuk evaluasi apa kesulitan yang ditemukan pada pembahasan dan jadikan saran. - Bagian implementasi jelaskan tindakan apa saja yang dilakukan kemudian respon yang sama dan berbedanya apa dan tambahkan analisis jurnalnya. Begitupun pada bagian evaluasi.	
F	8 Juni 2023	Aec u/ daftar sisdas	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

NIM : 201FK01036

Nama Pembimbing : Ade Tika Herawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru

Aktif Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas

Tidak Efektif

Di Ruang Zamrud RSUD DR Slamet Garut.

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	03 Juni 2023 (bimbingan online melalui gmeet)	Bimbingan pasca SUP Revisi hasil dari BAB 1, 2, dan 3, dan tambahan masukan dari pembimbing satu mungkin sudah ya	 Ade.T
2.	04 Juni 2023 (bimbingan online melalui gmeet)	Bimbingan BAB 4 - Tambahkan juga pada intervensi ada tidak dalam intervensi sesuai SIKI apa saja dan ada berapa intervensi namun pada pasien yang tidak diberikan apa saja atau yang diberikanya apasaja jelaskan dan mengapa? - Begitupula sama dengan diagnose ada tidak diagnose yang muncul pada pasien tetapi tidak ada dalam teori jelaskan mengapa? - Jelaskan pula mengapa diagnose tersebut bisa muncul pada pasien 1 tetapi tidak muncul pada pasien 2? - Saat intervensi ada perbedaan respon tidak yang ditunjukkan oleh pasien jika ada mengapa?	 Ade.T
3.	09 Juni 2023 Offline	Bimbingan revisi sempro - Bimbingan BAB 4 di tambahkan kalimat dibawah tabel diagnosa yang menjelaskan diagnose prioritas yang diambil	 Ade.T

		- Buat abstrak nya - Saran pada kesimpulan mengacu pada permasalahan selama studi kasus	 Adh.T
4.	12 Juni 2023 offline	- Abstrak bagian latar belakang harus menjelaskan kenapa mengambil kasus TB dengan batuk dan jalan nafas tidak efektif. - Saran Menjelaskan masalah yg ditemukan pada studi kasus - Acc daftar sidang.	

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth, Bapak/Ibu Responden

Di RSUD dr. Slamet Garut

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis Paru Aktif dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien Tuberkulosis Paru Aktif dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut. Untuk keperluan tersebut saya memohon ketersediaan bapak untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Informasi bapak akan di jamin kerahasiaannya. Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 16 Januari 2023

Responden



Pasien 1

Peneliti



Tiara Fadillah Aprilia

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth, Bapak/Ibu Responden

Di RSUD dr. Slamet Garut

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis Paru Aktif dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien Tuberkulosis Paru Aktif dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan nafas Tidak Efektif Di Ruang Zamrud RSUD dr. Slamet Garut. Untuk keperluan tersebut saya memohon ketersediaan bapak untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Informasi bapak akan di jamin kerahasiaannya. Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak saya menyampaikan terima kasih.

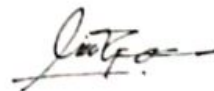
Bandung, 21 Januari 2023

Responden



Pasien 2

Peneliti



Tiara Fadillah Aprilia

BERITA ACARA

PENGAMBILAN KASUS KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
TAHUN AKADEMIK 2022/203

Pada hari ini Senin tanggal 16 bulan Januari tahun 2023 bertempat di
RSUD DR. SLAMET CAPUT telah dilaksanakan pengambilan kasus
karya tulis ilmiah kasus I pada :

Ruangan : ZAMRUD

Waktu pengambilan kasus : 10.00 WIB

Mata Kuliah :

Nama mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

Kelompok keilmuan :

Diagnosa medis kasus : Tuberkulosis paru aktif (TB)

Kejadian-kejadian penting selama pengambilan kasus karya tulis ilmiah :

.....
.....

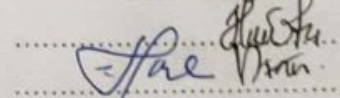
Bandung,

16 Januari 2023

Nama Pembimbing :

1. Dan. Y. Sup. Ners
2. Vita. Vinitawati, MSc

Tanda Tangan



Mengetahui :

Program Studi D III Keperawatan

Ketua


Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep,Ners.,M.Kep

BERITA ACARA

PENGAMBILAN KASUS KARYA TULIS ILMIAH

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

TAHUN AKADEMIK 2022/203

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Januari tahun 2023 bertempat di
Rsub DR. SLAMET BARUR telah dilaksanakan pengambilan kasus

karya tulis ilmiah Kasus 2 pada :

Ruangan : Zamrud

Waktu pengambilan kasus : 12.05 WIB

Mata Kuliah :

Nama mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

Kelompok keilmuan :

Diagnosa medis kasus : Tuberculosis paru aktif (TB)

Kejadian-kejadian penting selama pengambilan kasus karya tulis ilmiah :

.....
.....

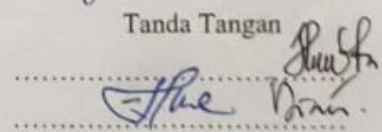
Bandung,

21 Januari 2023

Nama Pembimbing :

1. Dian Y, Skep, Ners
2. Vina Vmawati, Mkep

Tanda Tangan



Mengetahui :

Program Studi D III Keperawatan

Ketua



Dede Nur Aziz Muslih, S.Kep,Ners.,M.Kep

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	17-Jan-23 Hari I	10.15	- Memonitor pola nafas Hasil : pola nafas pasien takipnea dengan frekuensi 25x/menit dan terdapat cuping hidung		
		10.20	- Memonitor sputum Hasil : Pasien batuk dahak dengan dahak sulit dikeluarkan.		
		10.25	- Memonitor bunyi nafas tambahan Hasil : Saat diauskultasi terdapat bunyi ronchi di kedua lapang paru		
		10.30	- Memonitor saturasi Hasil : SpO ₂ 90%.		
		10.35	- Memonitor kemampuan batuk Hasil : Batuk pasien nampak tidak efektif karena batuk terlihat ditahan.		
		10.40	- Mengalter posisi semi fowler atau fowler Hasil : Pasien memulati diposisikan semifowler karena merasa lemah untuk bergerak dan menahan badannya sendiri.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		10.45	- Membuktikan minum air hangat Hasil: Pasien diberi minum air hangat 1 gelas.		
		10.50	- Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil: pasien melakukan batuk namun dahak tidak keluar		
		10.55	- Membuktikan terapi oksigen Hasil: diberi nasal kanul 6 liter.		
		11.00	- Mengajarkan asupan Cairan 2000ml/hari Hasil: pasien mengikuti anjuran tsb.		
		11.05	- Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil perawatan Hasil: pola nafas pasien teratur, RR 23x/mnt, terdapat ronchi.		
		11.10	- Memonitor BB Hasil: BB pasien 39		
		11.15	- Mengidentifikasi status nutrisi Hasil: makan dengan nasi lauk sayur putih telur dengan frek 3x/hari namun tidak habis 1 porsi		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadiliah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		11.20	- Memonitor asupan makanan Hasil: Makanan tidak habis 1 porsi		
		11.25	- Memberikan petunjuk ttg peningkatan makanan Hasil: pasien memahami dan menyatakan menghabiskan putih telur setiap hari		
		11.30	- Mengidentifikasi agn fungsi tubuh yang menyebabkan kelelahan. Hasil: Asupan nutrisi pasien kurang dan batuk terus menerus.		
		11.35	- Memonitor pola dan jam tidur Hasil: jam tidur pasien tidak menurut ± 1 jam		
		11.40	- Memfasilitasi duduk di tempat tidur jika tidak dapat berpindah / jalan Hasil: pasien mengatakan lemas		
		11.45	- Mengajarkan aktivitas bertahap Hasil: pasien mengikuti anjuran tersebut.		
		11.50	- Mengidentifikasi pola aktivitas Hasil: pasien bisa tertidur pada posisi miring		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		12.00	Mengidentifikasi faktor penguanggu tidur Hasil : pasien balok dekate kursi manewa		
		12.05	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan Hasil : pasien nyaman dgn posisi tidur mngumping		
		12.10	Mengdaskan manfaat tidur cukup sant saket Hasil : pasien mengerti		
		12.15	Angurkan menepati jam tidur serta tidak makan njuwun yang mengganggu tidur Hasil : pasien mengikuti anguran tsb.		
		12.30	Kolaborasi pemberian 1 fdc Hasil : pasien minum 1 fdc 3 tablet sehari sebelum makan siang.		
		12.40	Kolaborasi pemberian obat curcuma pambah nafsu makan Hasil : pasien minum curcuma 1 tablet 3x/hari setelah makan.		
		13.15	puiksa sirkulasi perifer Hasil : nadi 112x/menit suhu 37C		
		13.25	identifikasi faktor resiko dgn sirkulasi Hasil : Anemia pada pasien		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		13.40 14.00	Lakukan hidrasi Hasil : pasien diberi terapi cairan NaCl 0.9% 500ml - Berkolaborasi pemberian terapi obat analgesik dan kortikosteroid Hasil : pasien diberi ketorolac Dexamethasone 1x 6mg melalui IV.		
2	18-jan-23 Hari 2	08.00 08.05 08.10 08.15 08.20	- Monitor pola dan gain tidal Hasil : pola dan gain tidal masih dalam normal ± 4 gm - Monitor pola nafas Hasil : pola nafas takapneus RR 24 x/mnt - Monitor adanya sputum Hasil : pasien nampak masih batuk berdahak - Monitor bunyi nafas tambahan Hasil : Terdapat bunyi ronchi - Monitor SpO ₂ Hasil : SpO ₂ 97% - Monitor kemampuan batuk Hasil : Batuk tampak lebih efektif.	 	

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		08.25	Mengatur posisi semifowler Hasil : pasien mau diposisikan semifowler dan menyatakan lebih nyaman.		
		08.30	Memberikan minum air hangat Hasil : pasien diberi minum hangat 1 gelas.		
		08.35	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil : pasien melakukan batuk efektif dan dahak keluar sedikit.		
		08.40	Memberikan terapi oksigen Hasil : diberi melalui nasal kanul sebanyak 6 liter.		
		08.50	Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil pemeriksaan Hasil : pola nafas takipnea RR 24/menit, terdapat bunyi ronchi		
		09.00	Mengidentifikasi faktor penguasa diid Hasil : batuk produktif		
		09.10	Memonitor SPO ₂ Hasil : SPO ₂ 97%.		
		09.15	memonitor asupan makanan Hasil : Makanan habis 1/2 porsi		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		09.15	Mengatur posisi semi Fowler Hasil : pasien menyatakan nyaman		
		09.20	Memberikan minum air hangat Hasil : pasien diberi minum hangat 1 gelas.		
		09.30	Memfasilitasi duduk di tempat tidur jika tidak mampu berdiri / bergalar Hasil : pasien mampu mulai bisa duduk di tempat tidur		
		09.40	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil : pasien melakukan batuk efektif dan dahak keluar sedikit		
		10.30	mengajarkan posisi duduk saat makan Hasil : pasien mengikuti anjuran tsb.		
		10.40	pengesa sirkulasi perifer Hasil : nadi 68 /menit suhu 36 C		
		10.50	Identifikasi fraktur vertebra dgn sirkulasi Hasil : Anamnia pada pasien		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		11.00	lakukan hidrasi Hasil : pasien diberi terapi Cairan Hasil 0.9% NaCl		
		11.10	pemberian obat kortikosteroid Hasil : pasien diberi dexa metashone.		
		11.20	Membenakan postures HEP Hasil : pasien mengerti dan selalu mengeluarkan putih telur		
		11.30	Mengajarkan posisi duduk saat makan Hasil : pasien mengikuti arahan.		
		12.00	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan Hasil : pasien dalam posisi semifowler dan mengatakan lebih nyaman		
		12.30	kolaborasi pemberian obat 4 FDC Hasil : pasien diberikan 4 FDC 3 tablet sebelum jam makan siang.		
		12.50	Monitor asupan makanan Hasil : Makanan habis 1 porsi		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		13.00	kolaborasi pemberian suplemen penambah nafsu makan Hasil : pasien diberi suplemen curcuma 1 tablet & sudah makan.		
		13.10	Mengajarkan aktivitas Secara bertahap Hasil : pasien mampu mampu duduk di samping tempat tidur.		
		16.00 21.00	pasir pemberian transfusi darah 1 liter. 1 liter.		
3	19-jan-23 Hari 3	08.00	- Memonitor pola nafas Hasil : pola nafas normal dengan RR 21/mnt.		
		08.05	Memonitor adanya epulmon Hasil : Batuk berdarah berkurang.		
		08.10	Memonitor bunyi nafas trachea Hasil : S2 dan S3 auskultasi bunyi ronchi menurun		
		08.15	memonitor saturasi oksigen Hasil : SpO ₂ meningkat 95%.		
		08.20	Memonitor kemampuan batuk Hasil : batuk pasien efektif ditandai batuk kuat dan dahak keluar.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3		08.25	Mengatur posisi semi Fowler Hasil : pasien menyatakan nyaman		
		08.30	Memberikan minum air hangat Hasil : pasien diberi minum air hangat.		
		08.35	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil : pasien melakukan batuk efektif dan dahak keluar lebih banyak		
		08.40	memberi terapi oksigen Hasil : diberi melalui nasal kanula sebanyak 6 liter		
		08.45	Menganjurkan asupan cairan 2000 ml / hari pasien mengikuti anjuran		
		08.50	Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil pemeriksaan Hasil : pola nafas normal RR 21 x/mnt, batuk dahak menurun, bunyi ruchi menurun		
		09.00	Memonitor pola dan jumlah Hasil : pola jumlah tidal pasien membaik.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3		09.05	mengidentifikasi faktor penguanggu lidah Hasil: pasien mengatakan lidahnya cukup		
		09.10	memonitor saturasi oksigen Hasil: SpO_2 99%		
		09.20	Mengatur posisi Hasil: pasien dalam posisi semiprone mengatakan lebih nyaman.		
		09.35	Memberikan minum air hangat Hasil: pasien diberi minum air hangat 1 gelas		
		10.00	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil: pasien melakukan batuk efektif dan dahak keluar dengan frekuensi lebih banyak dan konsisten kontrol.		
		10.10	Memonitor asupan makanan Hasil: makanan habis susu porsi ditambah snack lain.		
		10.30	memberi pulas ttp Hasil: pasien mengerti dan akan hrs meningkatkan asupan makanan.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : Tn. U
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3		11.00	mempasilitasi duduk di tempat tidur Hasil: pasien mampu mampu duduk dan berdiri disamping tempat tidur.		
		11.15	Angurkan aktivitas secara bertahap Hasil: pasien mampu mencoba bergalau-jalan disamping tempat tidur		
		11.20	periksa sirkulasi perifer Hasil: Nadi 64/mnt suhu 37.5C		
		11.30	mengidentifikasi fungsi vitalis dgn sirkulasi Hasil: Anemini pada pasien		
		11.40	lakukan hidrasi Hasil: diberi terapi cairan Nact 0.9% 500ml		
		12.00	pemberian Obat kortikosteroid Hasil: pasien diberikan dexametazone		
		12.30	pemberian terapi 9 FOC 3 tablet sebelum makan		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	21-01-23	13.00	Memonitor pola napas Hasil : pola napas teratur dengan RR 26x/menit.		
		13.05	Memonitor adangas, potum Hasil : pasien batuk berdarah dan dahannya sulit dikeluarkan.		
		13.10	Memonitor bunyi napas tambahan Hasil : Saat auskultasi terdengar bunyi ronchi		
		13.15	Memonitor saturasi O ₂ Hasil : SpO ₂ 93%		
		13.20	Memonitor kemampuan batuk Hasil : batuk tanpa hasil efektif karena batuk pasien masih lemah.		
		13.25	Mengatur posisi semi Fowler Hasil : pasien menyatakan nyaman.		
		13.30	Mem berikan minum air hangat Hasil : pasien diberi minum air hangat 1 gelas		
		13.35	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil : pasien melakukan batuk efektif namun dahak tidak keluar.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		14.00	Memberi Terapi Oksigen Hasil : pasien diberi oksigen melalui HPM sebanyak 15 liter.		
		14.05	Menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari Hasil : pasien mengikuti anjurannya.		
		14.10	Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil pemantauan Hasil : batuk berdahak, pola nafas takipnea pe sputum terdapat suara ronchi.		
		14.15	Kolaborasi pemberian 4 PDC dan agen mukolitik Hasil : pasien minum 4 PDC 1 x 3 tablet sebelum makan dan pemberian respir dgn 8-8-9 ml.		
		14.20	Monitor adanya sputum Hasil : pasien masih batuk berdahak dan terdapat bunyi ronchi		
		14.35	Melatih teknik batuk efektif Hasil : pasien nampak batuk namun dahak tidak keluar		
		15.00	Mengatur posisi semi Fowler Hasil : pasien mengutarakan nyaman		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)

Nama Pasien : Tn. R

Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		15.05	Mengidentifikasi factor pnyanggu ider Hasil : batuk terus-menerus		
		15.10	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan Hasil : pasien diatur dalam posisi semifowler dan modifikasi lingkungan.		
		15.15	Mengelaskan ider cukup saat sakit Hasil : pasien mengerti yg dilaskan		
		15.20	mengidentifikasi pola dan jam ider Hasil : Tider tidak muncul ± 9 jam, sering terganggu.		
		15.30	Mengajarkan menempati waktu ider Hasil : pasien mengikuti anjuran tsb.		
2	22-01-23 Hari 2	08.00	Memonitor pola nafas Hasil : pola nafas normal RR 22x/mnt.		
		08.05	Memonitor adanya sputum Hasil : pasien nympak masih batuk berdahak		
		08.10	Memonitor bunyi nafas Hasil : Terdapat bunyi ronchi		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		08.15	Memonitor Saturasi O ₂ Hasil : SpO ₂ 96%		
		08.20	Memonitor kemampuan batuk Hasil : batuk tampak lebih efektif dari sebelumnya.		
		08.25	Mengatur posisi semi Fowler Hasil : pasien mengatakan nyaman		
		08.30	Memبuisikan minum air hangat Hasil : diberi minum hangat satu gelas.		
		08.35	Mengajarkan teknik batuk efektif. Hasil : pasien melakukan batuk efektif dan dahak keluar sedikit.		
		08.40	Membui terapi oksigen Hasil : melalui NPM 15l		
		08.45	Mengajarkan asupan Cairan 2000ml/hari Hasil : pasien mengikuti anjuran.		
		08.50	Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil pemeriksaan Hasil : masih terdapat dahak kuning dan dahak putih keluar frekuensi nafas normal 22x/mnt masih terdapat nyeri dada		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1		09.00	Memonitor pola dan jumlah tider Hasil : Tider pasien sering terganggu dan jumlah tider meningkat.		
		09.10	Mengidentifikasi faktor punggang tider. Hasil : Masih terdapatnya batu besar - menengah.		
		09.20	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan Hasil : Pengaturan posisi yang nyaman untuk tider pasien dalam senafas.		
		10.00	Mengalokasikan tider cukup pusing baji orang sakit Hasil : pasien memahami dan mengerti yang didapatkan.		
		10.30	Anggaran untuk mengurangi waktu tider Hasil : pasien mengikuti anggaran.		
		12.30	Kelaborasi pemberian fPOC dan agen mukolitik Hasil : 4 fPOC diberikan pada pasien 3 tablet 800mg maksud serta pemberian respon dari 8-8-9ml		
		12.40	Memonitor respon Hasil : Masih berdehau		

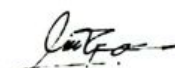
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		13.00	Melatih fungsi batuk efektif Hasil : pasien mampu batuk dengan dahak sedikit keluar.		
		13.40	Mengajar posisi semi-fowler Hasil : pasien mengutarakan nyaman pada posisi itu.		
3	23-07-23 Hari 3	08.10	Memonitor pola nafas Hasil : pola nafas pasien normal dengan RR 18x/menit		
		08.15	Memonitor adanya sputum Hasil : nampak masih batuk berdahak		
		08.20	Memonitor bunyi nafas Hasil : diauskultasi terdapat nafas tambahan ronchi		
		08.25	Memonitor SpO ₂ Hasil 98%		
		08.30	Memonitor kemampuan batuk Hasil : batuk efektif ditandai keluarnya dahak		
		08.35	Memposisikan semi-fowler Hasil : pasien nyaman.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2		08.40	Membuikan minum hangat Hasil: pasien minum air hangat 1 gelas.		
		08.45	Mengajarkan teknik batuk efektif Hasil: pasien melakukan batuk efektif dan dahaknya keluar		
		08.50	Membeli terapi oksigen Hasil: mulai akan tol		
		09.00	Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil pemeriksaan Hasil: batuk berkurang nafas normal 22 l/menit tidak ada bunyi rales		
		09.10	Monitor pola dan jumlah Hasil: kualitas dan jumlah sputum pasien membaik		
		09.15	Melakukan prosedur untuk mengurangi penyebaran Hasil: pengalihan posisi semifowler pada pasien mengurangi penyebaran sputum ke saluran hiduk.		
		09.25	Anggaran memelihara Hasil: pasien mengikuti anjuran.		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (satu)
 Nama Pasien : Tn. R
 Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3		12.30	pemberian Terapi 4 fdc Hasil : pasien minum 4 fdc 2 tablet sebelum makan dan tambahan mendapat refar dgn dosis 0-8-2 ml		
		13.00	Memonitor adanya sputum Hasil : Masih batuk dahak		
		13.10	Mulailah batuk efektif Hasil : nampak batuk efektif dengan frekuensi dahak keluar lebih banyak dan konsistensi kental.		
		13.30	Memposisikan pada posisi supinuler Hasil : pasien menyatakan nyaman		

ANALISIS JURNAL

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Devi Listiani, Buyung Keraman, Andri Yanto (2020) Judul: PENGARUH BATUK EFEKTIF TERHADAP PENGELUARAN SPUTUM PADA PASIEN TBC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TES KABUPATEN LEBONG	Metode yang digunakan adalah <i>Pra Eksperiment</i> dengan menggunakan rancangan <i>one grup pretest-posttest design</i> .	Seluruh pasien yang menderita TBC di puskesmas perawatan tes kabupaten lebong. Pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>total sampling</i> berjumlah 20 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pengeluaran sputum sebelum dilakukan Teknik batuk efektif dilihat dari jumlah sputum yang dikeluarkan berada pada kategori tidak baik sebanyak 9 responden (45%). Pada 9 responden ini melakukan batuk yang membahayakan karena menganggap batuk yang mengeluarkan sekret mengganggu jalan nafasnya karena ke 9 responden ini merupakan penderita TBC dengan batuk kronik sehingga cenderung meremehkan batuk mereka. Responden dengan jumlah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Teknik batuk efektif dalam pengeluaran sputum pada pasien TBC di wilayah kerja puskesmas perawatan tes kabupaten lebong. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa batuk efektif merupakan tindakan yang diperlukan untuk membersihkan sekresi, meningkatkan ekspansi paru, mobilisasi sekresi, dan mencegah efek smaping dari retensi sekresi.

				sputum kategori baik terdapat 11 responden (55%) karena ke-11 responden ini sudah terpapar dengan informasi mengenai batuk efektif dan sputum yang dikeluarkan tidak bercampur dengan air liur. Responden ini mengetahui bahwa Teknik batuk efektif berguna untuk mengontrol batuk yang digunakan untuk mengeluarkan sputum.	
2.	Asni Hasaini (2018) Judul: Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Klien dengan TB paru Di Ruang Al-Hakim	Menggunakan metode eksperimental yang pendekatan atau rencangan <i>one-group pre-posttest design</i> dimana pendekatan ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu subjek.	Sampel berjumlah 15 orang responden dari 73 responden populasi klien dengan diagnosis TB paru di Ruang Al-Hakim RSUD Ratu Zalecha Martapura.	Terdapat sebesar 93% hampir seluruh responden mengalami ketidakefektifan jalan nafas sebelum dilakukan latihan nafas dalam dan batuk efektif. Terdapat sebesar 73,34% mengalami jalan nafas menjadi efektif setelah dilakukan latihan nafas	Hasil penelitian ini sesuai dengan (Yuliati Ali, 2015) yang mengatakan bahwa batuk ini diperlukan untuk membuang produk-produk radang, tetapi terkadang tidak mudah mengeluarkan sputum maka klien dianjurkan menggunakan Teknik relaksasi nafas dalam dan

	RSUD Ratu Zalecha Martapura			dalam dan batuk efektif selama 2 hari berturut. Berdasarkan hasil uji statistis menggunakan uji McNemar diperoleh hasil signifikan sebesar $p=0,006$ ($p=0,05$) yang artinya ada pengaruh antara pemberian Teknik relaksasi nafas dalam dan batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas.	batuk efektif untuk mempermudah pengeluaran sputum.
3.	Agus Suhendar, Sahrudi (2022) Judul: EFEKTIVITAS PEMBERIAN OKSIGEN POSISI SEMI FOWLER DAN FOWLER TERHADAP PERUBAHAN SATURASI PADA PASIE TUBERCULOSIS	Metode yang digunakan yaitu <i>eksperimental</i> dan rancangan penelitian <i>quasy experiment</i>	Sampel diambil dari 20 responden yang menderita TB di IGD RSUD cileungsi.	Rata-rata nilai saturasi oksigen sebelum pemberian posisi semifowler adalah 90.40 dengan median 89.00 dan minimal 88, nilai maksimal 94 dan nilai st.deviasi 2.186. sedangkan saturasi oksigen sesudah pemberian posisi semifowler didapatkan nilai rata-rata adalah 97.90 dengan nilai median 98.00, nilai	Setelah diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa posisi semifowler dengan oksigen 4 liter mengalami peningkatan. Setelah diberikan tindakan posisi fowler dan oksigen 4 liter pada 20 responden mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah pemberian

DI IGD RSUD CILEUNGS				minimal 95, maksimal 100 dan nilai st.deviasi 1.447. Diketahui nilai rata-rata saturasi oksigen sebelum pemberian posisi fowler dengan oksigen nasal kanul 4 liter adalah 92.20 dengan nilai median 93.50, minimal 87, maksimal 95 dan nilai st.deviasi 2.285 sedangkan nilai rata-rata sesudah intervensi posisi fowler dengan oksigen 4 liter adalah 99.85, dengan median 100, minimal 99, maksimal 100.	oksigen dengan posisi semifowler dan posisi fowler pada pasien TB.
4.	Monita Prananda, Nurmainah, Robiyanto (2014) Judul; Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis	Menggunakan observasional dengan <i>cross sectional study</i> (potong lintang). Dengan cara pengumpula data secara retrospektif dengan data sekunder.	Sampel peneliatian yang diambil adalah semua pasien TB paru rawat jalan di UP4 Pontianak yang memenuhi kriteria inklusi. Yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian	Diketahui sebanyak 25 pasien telah menerima OAT di UP4 pontianak. Pemberian OAT untuk pengobatan kategori 1 terdiri dari pasien baru (64%), pasien TB disertai DM (8%), pasien TB dengan infeksi HIV (4%),	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasl-hal sebagai berikut, sebanyak 20 pasien dengan pengobatan kategori 1 pada tahap intensif diberikan HRZE dan tahap lanjuta

Pada Pasien Dewasa Rawat Jalan Di Unit Pengobatan Penyakit Paru-paru (UP4) Pontianak.	ini untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 pasien dari semua pasien rawat jalan.	dan pasien ekstra paru (4%). Pada pemberian obat kategori 2 hanya ditemukan 2 tipe pasien yaitu pasien kambuh (16%) dan pasien gagal (4%). Dari hasil analisis tidak ada kejadian kontraindikasi artinya pasien di Pontianak telah menerima jenis OAT sesuai 100%. Dari dat arekam medis ditemukan 3 pasien dengan MDR-TB terhadap OAT. Pasien gagal 4% resisten etambutol. 2 pasien kambuh 8% resisten terhadap OAT pirazinamid dan rifampisin. Faktor risiko resisten OAT dasarnya akibat pengobatan inadekuat, dosis dan cara pemakaian OAT yang tidak sesuai, ketidakteraturan dan	diberikan HR. pasien dengan kategori 2 ditemukan sebanyak 5 pasien namun 4 pasien pada tahap intensif dan tahap menerima terapi OAT berbeda dikarenakan mengalami resisten dan alergi OAT. Pengobatan pasien TB di UP4 pontianak untuk kategori 1 dan 2 menunjukkan hasil berupa kesuaian indikais 100% kesesuaian jenis OAT 100% dan dosis OAT 100%.
--	---	---	--

ketidakpatuhan, putus obat dan kualitas OAT yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini kesesuaian dosis OAT dengan BB pasien tB sudah sesuai 100% dengan PNPT.

Sumber Jurnal:

Listiani, D., Keraman, B., & Yanto, A. (2020). PENGARUH BATUK EFEKTIF TERHADAP PENGELUARAN SPUTUM PADA PASIEN TBC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TES KABUPATEN LEBONG. *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL*, 4(APRIL), 220–227.

Hasaini, A. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Batuk Efektif Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Klien dengan TB Paru Di Ruang Al-Hakim RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2018. *Bitkom Research*, 2(9), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom

Suhendar, A., & Sahrudi. (2022). EFEKTIVITAS PEMBERIAN OKSIGEN POSISI SEMI FOWLER DAN FOWLER TERHADAP PERUBAHAN SATURASI PADA PASIEN TUBERCULOSIS DI IGD RSUD CILEUNGSI. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(3), 576–589.

Prananda, M., Nurmainah., & Robiyanto. (2014). Evaluasi penggunaan obat anti tuberkulosis paru pada pasien dewasa rawat jalan di unit pengobatan penyakit paru-paru (up4) pontianak. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 1–18.



**MATRIKS EVALUASI PROPOSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Tiara Fadillah Aprilia
NIM : 201FK01036
Pembimbing : Vina Vitniawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Penguji : Anggi Jamiyanti, S.Kep.,Ners.,M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Penulisan: Penulisan titik hanya dibelakang sumber Cetak miring hanya untuk bahasa asing Daftar tabel, gambar dst dalam halaman terpisah Lengkapi sumber Numbering sesuai panduan	Sudah diperbaiki penulisan titik hanya dibelakang sumber Sudah diperbaiki untuk penulisan cetak miring hanya pada Bahasa asing Sudah dipisah halamankan Sumber sudah dilengkapi otomatis menyesuaikan citation Mendeley Numbering sudah diperbaiki tidak menggunakan symbol seperti (-)
2	BAB II Konsep oksigenasi apakah diperlukan? Penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif	Konsep oksigenasi diperlukan karena masalah pada bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan kebutuhan oksigenasi sehingga konsep oksigenasi tidak dihilangkan Penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif sudah ditambahkan diantaranya batuk efektif, fisioterapi dada, nebulizer, serta penatalaksanaan farmakologinya.
3	BAB III Definisi operasional	Definisi operasional sudah diperbaiki sesuai konsep atau pemikiran dari penulis sendiri
4	Jurnal dengan metode intervensi dan sesuai dengan intervensi	Jurnal sudah di sesuaikan dengan intervensi yang dilakukan dan sudah mengambil dari rujukan aslinya.



Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing I : 
3. Pembimbing II : 
4. Penguji I : 
5. Penguji II : 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing I : 
3. Pembimbing II : 
4. Penguji I : 
5. Penguji II : 

Lembar Pembimbing Pendamping



**MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : TIARA FADILLAH APRILIA

NIM : 201FK01036

Pembimbing : Vina dan Ade Tika

Penguji : Sri Mulyati Rahayu

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Cover : perbaiki penulisan, cek lampiran Panduan KTI DIAJUKAN.....huruf kapital saja RSUD→ RSU Pada kata pengantar bagian " <i>last but not least..</i> "	Penulisan cover Sudah di perbaiki pada kalimat "Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar....." menggunakan huruf kapital. RSUD sudah di ganti menjadi RSU Sudah dihilangkan.
2	BAB I : Hal : kasus naik itu dimana? Hal 2 : kasus tertinggi ada di....sebutkan kasusnya apa? Cek sumber masih ada yng belum Hal 5→ jelaskan terapi farma dan non farma yang diberikan Tujuan : menggambarkan askep.... Manfaat teoritis : jangan ada buat penulis Manfaat praktis→ dalam menangani masalah bersihan jalan nafas tidak efektif→ dilatbel ngak ada	Bab 1 sudah diperbaiki pada: Hal 1 sudah ditambahkan kasus naik di seluruh dunia Hal 2 sudah diperjelas kasus tertinggi di Jawa barat yaitu kasus <i>tuberculosis</i> . Sumber sudah di cek dan sudah masuk semua Sudah diperbaiki terapi farma seperti pemberian OAT dan non-farma melatih batuk efektif Pada tujuan penelitian sudah diperbaiki dengan kalimat "menggambarkan asuhan keperawatan pada klien <i>tuberculosis</i> paru" Pada manfaat teoritis bagi penulis sudah di hilangkan Pada manfaat praktis Sudah diperbaiki, manfaat bagi klien sudah dihilangkan
3	Daftar gambar, daftar tabel dipisah halaman	Sudah diperbaiki (dipisah halamannya)
4	BAB II : Patofisiologi narasi dari pathway	BAB II sudah ditambahkan sistem imun akan berespon dengan reaksi inflamasi / peradangan pada paru, yang disebut kompleks primer. Reaksi kompleks primer ini mengakibatkan terjadinya penurunan jaringan efektif paru sehingga alveolus tidak menutup saat ekspirasi dan gas tidak berdifusi



		dengan baik sehingga timbul masalah keperawatan gangguan pertukaran gas. Reaksi inflamasi juga mengakibatkan peningkatan jumlah sputum, dan menurunnya suplai oksigen sehingga tubuh meningkatkan usaha pernafasan yang menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dan pola nafas tidak efektif. Dari bersihan jalan nafas tidak efektif menimbulkan respon batuk yang produktif tanpa atau bisa disertai dahak sehingga timbul masalah keperawatan gangguan pola tidur, risiko infeksi dan deficit pengetahuan (Wahdi & Puspitosari, 2021). Reaksi inflamasi akibat basil TB mengakibatkan zat pyrogen dalam darah merangsang hipotalamus sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh dan timbul masalah keperawatan hipertermia/demam. Reaksi inflamasi akibat basil TB ini juga memicu pembentukan serotonin yang merangsang melanocortin di hipotalamus sehingga menimbulkan gejala anoreksia dimana asupan nutrisi menjadi tidak adekuat yang berpengaruh pada penurunan BB sehingga timbul masalah keperawatan deficit nutrisi. Dari cadangan energi yang kurang akibat asupan nutrisi tidak adekuat menimbulkan gejala fatigue/kelemahan sehingga timbul masalah keperawatan intoleransi aktivitas.
	Pengkajian perlu ada denah yang tinggal satu rumah Penatalaksanaan untuk bersihan jalan nafas	Denah tidak dibuat karena data keluarga tidak lengkap Penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif sudah ditambahkan diantaranya batuk efektif, fisioterapi dada, nebulizer, serta penatalaksanaan farmakologinya.
5	BAB III : Subjek penelitian : jangan ditulis di pasiennya	Sudah diperbaiki Pada subjek penelitian pasiennya tidak dimunculkan terlebih dahulu.



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Alamat: Jl. Raya 1/3/1 Bandung
Telp. 022 7510 100, 022 7520 142
Email: info@bhaktikencana.ac.id

	Definisi operasional perbaiki	Pada definisi operasional sudah diperbaiki definisi TB dan bersihan jalan nafas memakai pemikiran peneliti.
6	Dapus : cek kembali	Dafus sudah di cek penulisan sudah sesuai dengan format APA, citation sudah otomatis menggunakan Mendeley.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

Setelah Revisi

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

Lembar Pembimbing Pendamping

SAP
(SATUAN ACARA PENYULUHAN)
TB Paru dan Etika Batuk Bersin

Pokok Bahasan	: TB Paru dan Etika Batuk Bersin
Sub Pokok Bahasan	: TB Paru dan Etika Batuk Bersin
Sasaran	: Pasien TB paru
Waktu	: 15 Menit
Pertemuan Ke	: 1 (Pertama)
Tanggal	: 17 Januari 2023
Tempat	: RSUD dr. Slamet Garut Ruang Zamrud

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien TB paru dapat mengetahui, memahami dan mempraktikkan etika Batuk Bersin yang baik.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan sasaran dapat:

1. Menjelaskan bagaimana cara penularan TB paru
2. Menyebutkan 2-3 tanda dan gejala umum TB paru
3. Menjelaskan dan mampu mempraktikkan etika batuk bersin yang baik

III. Materi Penyuluhan (Pokok Materinya saja)

1. Definisi TB paru dan cara penularannya
2. Tanda dan gejala TB paru
3. Etika batuk bersin yang baik dan benar

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

Metode: Ceramah dan tanya jawab

Langkah-langkah kegiatan

A. Kegiatan Pra Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi, media dan tempat
2. Kontrak waktu

B. Membuka Pembelajaran

1. Memberikan salam
2. Perkenalan
3. Apersepsi
4. Menjelaskan tujuan dan pokok bahasan dari penyuluhan

C. Kegiatan Inti

1. Penyuluh menyamakan persepsi dengan sasaran terlebih dahulu (cont: mengajukan pertanyaan terkait materi)
2. Sasaran menjawab pertanyaan penyuluh atas sepengetahuannya
3. Penyuluh mulai menjelaskan inti materi
4. Sasaran menyimak materi
5. Penyuluh memberi kesempatan sasaran untuk bertanya ditengah-tengah penyampaian materi
6. Penyuluh melanjutkan penjelasan materi
7. Menyimpulkan materi

D. Penutup

1. Mengevaluasi wawasan sasaran setelah dilakukan penyuluhan (cont: mengajukan pertanyaan seputar materi yang sudah dibahas)
2. Sasaran menjawab pertanyaan penyuluh sesuai dengan materi yang sudah diberikan
3. Penyuluh dan sasaran menyimpulkan materi
4. Penyuluhan diakhiri dengan memberi salam

V. Media dan Sumber

- Media : Flyer
- Sumber : Jurnal dan Artikel Penelitian (*Terlampir*)

VI. Evaluasi

- Prosedur : Post tes
 - Jenis tes : Pertanyaan Lisan
 - Butiran : 3 Soal
1. Sebutkan bagaimana cara penularan TB paru?
 2. Apa saja gejala umum penyakit TB paru?
 3. Bagaimana etika batuk yang baik dan benar?

VII. Lampiran Materi

(Terlampir)

MATERI PENYULUHAN

TB PARU DAN ETIKA BATUK BERSIN

1. Definisi dan cara penularan TB paru

Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang bagian tubuh khususnya organ paru-paru. TB paru merupakan suatu penyakit menular disebabkan bakteri TB yang masuk kedalam jaringan paru melalui saluran pernafasan, saluran pencernaan, ataupun luka terbuka pada kulit. Penularan bakteri TB menular dengan sangat mudah melalui *droplet/airbone infection* atau biasa dikenal sebagai percikan air liur yang menyebar di udara. Penularan terjadi ketika penderita yang sudah positif terkena TB sedang batuk ataupun bersin dan tidak menutup mulut serta hidungnya dengan benar akhirnya bakteri TB keluar bersama dengan batuk dan bersin tersebut (Fitriani, 2020).

Penderita TB yang batuk/bersin dapat menghasilkan 3000 percikan dahak dalam sekali batuk dan bersin tersebut. Melalui udara tersebut bakteri TB dapat bertahan di udara yang lembab selama beberapa jam sehingga, penderita TB bisa menularkan infeksiya kepada kurang lebih 10-15 orang per tahunya. Cara penularan yang lain pun bisa dengan berhubungan dekat dalam waktu yang lama bersama penderita TB hal tersebut, meningkatkan risiko untuk transmisi begitu bakteri terhirup dan diam di dalam paru-paru. Bakteri TB juga dapat menginfeksi apabila seseorang mengalami penurunan imunitas tubuhnya sehingga, memudahkan bakteri TB untuk menginfeksi jaringan paru bahkan organ tubuh lainnya (Fitriani, 2020; Sia & Rengarajan, 2019).

2. Tanda dan Gejala TB paru

Menurut (Mar'iyah & Zulkarnain, 2021), Gejala yang umum terjadi dan muncul pada tuberkulosis adalah sebagai berikut:

- a. Berat badan menurun selama 3 bulan berturut-turut tanpa sebab yang jelas;
- b. Demam meriang lebih dari sebulan;
- c. Batuk lebih dari 2 minggu, batuk bersifat tidak pernah berhenti ataupun semakin lama semakin parah;
- d. Dada terasa nyeri;
- e. Sesak nafas
- f. Nafsu makan tidak ada atau berkurang;
- g. Mudah lesu atau malaise;
- h. Berkeringat di malam hari walaupun tanpa aktifitas fisik; serta
- i. Terdapat batuk berdarah yang bercampur dengan darah

3. Etika batuk dan bersin yang benar

Batuk dan bersin bagi penderita TB paru memang merupakan respon fisiologis namun hal sederhana seperti ini perlu diperhatikan agar tidak menularkan kepada orang lain. Upaya pencegahan yang bisa dilakukan agar penularan tidak meluas yaitu, perlu di berikan edukasi penerapan etika batuk bersin yang benar. Karena, banyak penderita TB yang masih menyepelakan hal tersebut. Sebelum mengetahui etika batuk bersin yang benar alangkah baiknya mengenal terlebih dahulu kebiasaan batuk yang salah diantaranya:

- a. Tidak menutup mulut saat batuk atau bersin di tempat umum
- b. Tidak mencuci tangan setelah digunakan untuk menutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin.
- c. Membuang ludah batuk sembarangan di tempat umum;
- d. Membuang tissue yang sudah dipakai ke sembarang tempat
- e. Tidak menggunakan masker saat flu ataupun batuk

Setelah mengetahui cara batuk yang salah baiknya kita beralih kepada cara batuk yang baik dan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya, lengan baju, tissue, sabun dan air/sanitizier. Etika batuk bersin yang benar menurut (Arini et al., 2021) dan (KEMENKES, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan lengan bagian dalam
- b. Tutup hidung dan mulut menggunakan tissue atau sapu tangan
- c. Segera buang tissue yang sudah dipakai ketempat sampah
- d. Cucilah tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun atau gunakan handsanitizier berbasis alcohol
- e. Gunakan masker terutama saat sedang di tempat umum ataupun saat berbicara dengan orang lain.
- f. Hindari meludah sembarangan di tempat umum

Referensi:

- Arini, L., Syarli, S., Putri, Y. D., & Novia, R. (2021). Edukasi Etika Batuk dan Bersin Yang Benar Pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung Batam. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1(2), 78–80.
- Fitriani, D. (2020). Buku Ajar TBC, ASKEP dan Pengawasan Minum Obat. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). <http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/136>
- KEMENKES. (2020). *ETIKA BATUK DAN BERSIN*.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 88–92. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Sia, J. K., & Rengarajan, J. (2019). Immunology of Mycobacterium tuberculosis Infections . *Microbiology Spectrum*, 7(4), 3–22. <https://doi.org/10.1128/microbiolspec.gpp3-0022-2018>



BHAKTI KENCANA
University

Etika Batuk Bersin Tuberkulosis

Pengertian TB

TB merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang organ paru. penularan bakteri TB melalui droplet/percikan air liur yang menyebar di udara saat penderita TB batuk/bersin

Tanda dan Gejala

- Penurunan berat badan, nafsu makan serta malaise
- Batuk lebih dari 2 minggu disertai/tanpa dahak
- Demam dan berkeringat di malam hari
- Sesak nafas

Cara Batuk bersin yang benar

- Tutup hidung dan mulut dengan lengan bagian dalam
- Tutup hidung dan mulut dengan tissue/sapu tangan
- Segera buang tissue yang sudah dipakai ketempatnya
- Cucilah tangan dengan sabun/gunakan hand sanitizier
- Gunakan masker di tempat umum
- hindari meludah sembaranga

Kesalahan saat batuk bersin

tidak menutup mulut, tidak mencuci tangan setelah digunakan menutup mulut, membuang ludah sembarangan, membuang tissue sembarangan, tidak memakai masker.



Etika Batuk



**GUNAKAN
MASKER**



**TUTUP MULUT DAN HIDUNG
DENGAN LENGAN ATAS
BAGIAN DALAM**



**TUTUP MULUT
DAN HIDUNG
DENGAN TISU**



**JANGAN LUPA
MEMBUANGNYA
DI TEMPAT SAMPAH**



**CUCILAH TANGAN
DENGAN
MENGUNAKAN
SABUN DAN
AIR MENGALIR**

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.bku.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.stikeshangtuah-sby.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

5

samoke2012.wordpress.com

Internet Source

1%

6

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

1%

7

repo.stikesperintis.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

9

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%
